

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi covid 19 sangat berpengaruh pada semua aspek kehidupan yang sangat berdampak pada sendi-sendi kehidupan. Terutama pada bidang perekonomian sedang mengalami penurunan. Perekonomian tidak hanya berdampak pada satu negara saja melainkan seluruh dunia karena hampir semua negara melakukan pembatasan mobilitas secara ketat. Indonesia sebagai negara berkembang tentu saja juga terkena dampaknya. Bukti adanya penurunan kegiatan ekonomi dapat dilihat dan diukur melalui tingkatan perkembangan dari pasar modal dan industri-industri yang berkembang di negara tersebut saat ini.

Pasar Modal di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian negara, bahkan pasar modal merupakan salah satu indikator kemajuan perekonomian negara. Selain itu pasar modal telah memberikan alternatif investasi bagi para investor. Indriyo dan Bahri (2012) mengatakan bahwa pasar modal merupakan sarana untuk menyalurkan dana yang efektif dan efisien dari masyarakat yang akan disalurkan ke sektor-sektor produktif seperti halnya investasi. Instrument pasar modal sangat berguna bagi suatu negara, selain sebagai preferensi sarana untuk melakukan investasi dan sarana berusaha. Pasar modal juga dapat menjadi tolak ukur perkembangan perekonomian suatu negara.

investasi adalah penanaman modal satu atau lebih aset yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang yaitu capital gain dan dividen yield. Akan tetapi, sebelum melakukan investasi, investor perlu memastikan apakah modal yang ditanamkan mampu memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan, yaitu dengan cara mengetahui kinerja perusahaan, (Sunariyah 2014 :4) dari teori diatas dapat disimpulkan investasi merupakan penanaman modal atau aset berjangka yang diharapkan akan mendapatkan keuntungan bagi para investor.

Harga saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Saham juga merupakan kertas yang tercantum dengan nilai nominal, nama usaha, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegang saham (Fahmi 2013:81). Harga saham merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh investor dalam melakukan keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan (Syawalina & Harun, 2020)

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Hubungan profitabilitas dengan harga saham, profitabilitas suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang digunakan investor saat melakukan analisis laporan keuangan. Semakin profit suatu perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham perusahaan sangat berkaitan dengan peningkatan kemakmuran investor (Syawalina & Harun, 2020)

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau melunasi utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan likuid. Proksi yang mewakili rasio likuiditas yaitu current ratio. Current ratio merupakan perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar menurut (Gunawan, 2014). Likuiditas perusahaan diasumsikan pada penelitian ini mampu menjadi alat prediksi singkat pengembalian investasi berupa dividen bagi investor.

Hubungan Likuiditas dengan harga saham, perusahaan likuid yaitu perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan operasional perusahaan. Semakin likuid perusahaan maka akan meningkatkan citra dimata investor dan calon investor dalam melakukan penanaman modal diperusahaan tersebut. Perusahaan yang dinilai likuid menjadi sangat diminati oleh investor yang akhirnya dapat menaikkan harga saham perusahaan (Syawalina & Harun, 2020)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya (Hery, 2017:03).

Hubungan Ukuran perusahaan dengan harga saham, ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan keputusan investasinya. Hal ini berkaitan dengan pengambilan yang

akan diterima oleh investor dari keputusan mereka dalam melakukan investasi disuatu perusahaan. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan menjadi sinyal positif dalam melakukan pembelian saham. Peningkatan permintaan jumlah saham akan meningkatkan harga saham suatu perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan sebagai pihak pengelola perusahaan harus dapat menggunakan sumber daya perusahaan dalam peningkatan Harga Saham (Syawalina & Harun, 2020)

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan Arifin & Silviana (2016) “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)”.Menunjukkan bahwa secara bersamaan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pada masa sekarang keberhasilan suatu perusahaan tercermin pada harga saham. Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu : Likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Dilihat dari kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Sesuai kemampuan, semakin likuid suatu perusahaan maka akan membuat investor tertarik menanamkan modal, selanjutnya secara Profitabilitas perusahaan dinilai dari bagaimana caranya untuk menghasilkan laba dan terakhir mengenai ukuran perusahaan berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan semakin perusahaan mampu

memaksimalkan sumber daya yang dimiliki tentu saja akan sangat mempengaruhi harga saham.

Dari latar belakang diatas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian harga saham. Penelitian ini membatasi terhadap faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan sehingga penelitian ini menarik judul : “ **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**”.

1.2 Rumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
- b. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
- c. Apakah terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

- d. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

- a. Pengaruh Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman Di BEI.
- b. Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman Di BEI.
- c. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman Di BEI.
- d. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan oleh beberapa kalangan terutama bagi pengguna laporan keuangan. Berikut manfaat dari penelitian ini

a. Bagi Universitas PGRI Palembang

Adalah diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian. Juga dapat memperkaya hasil-hasil penelitian bagi universitas PGRI Palembang.

b. Bagi Perusahaan Subsektor makanan dan minuman

Adalah diharapkan dengan adanya penelitian ilmiah ini dapat menjadi referensi dan pertimbangan yang dapat membantu meningkatkan lagi kinerjanya sehingga lebih teoritis dan praktis